

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh
PUPUT SASMITA
NIM.19004020

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

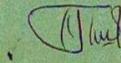
PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PARIAMAN**

Nama : Puput Sasmita
NIM/BP : 19004020/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

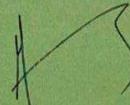
Padang, 3 April 2024

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 196110111986022001

Ketua Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

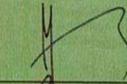
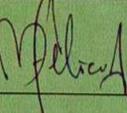
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan tim penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam
Pembelajaran Matematika Kelas VII di
SMP Negeri 1 Pariaman
Nama : Puput Sasmita
NIM/BP : 19004020/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 3 April 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 196110111986022001	
Anggota	: Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 198301262008122002	
Anggota	: Dr. Mutiara Felicita Amsal, S.Pd.I., M.Pd NIDN. 0015108902	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puput Sasmita
NIM/BP : 19004020/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran
Matematika kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 3 April 2024
Saya yang menyatakan,


Puput Sasmita
NIM.19004020

ABSTRAK

Puput Sasmita, 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman.

Penelitian ini berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan informasi yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran berdasarkan (1) perencanaan pembelajaran matematika; (2) pelaksanaan pembelajaran matematika; dan (3) evaluasi pembelajaran matematika.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pariaman. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah guru mapel Matematika kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, waka bidang kurikulum dan perwakilan siswa/i kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Pariaman berjalan kurang optimal yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran Matematika kelas VII.

Kata Kunci : kurikulum merdeka, pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program S1 Teknologi Pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan kali ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendidik, membantu dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I, dan Ibu Dr. Mutiara Felicita Amsal, S.Pd.I., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
4. Ibu Kepala Sekolah SMPN 1 Pariaman yaitu Ibu Dra. Rostina, M.si yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
5. Bapak/Ibu guru serta siswa/I SMPN 1 Pariaman yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada orang tua yaitu bapak Karman dan Mama Watnawati Caniago serta ayah Jonaidi Panyalai dan Ibu Yulita yang sangat penulis sayangi, terima kasih tak terbatas atas segala kasih dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menggapai cita, terima kasih telah mendidik dengan cara yang luar biasa hebat kepada penulis untuk menjadi anak yang mandiri. Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat, perlindungan dan surga atas segala keikhlasan dan ketulusannya.
7. Adik penulis satu-satunya yaitu Muhammad Arif yang memberikan semangat kepada penulis serta Kakek yang bernama Zainal yang membantu penulis dalam proses perkuliahan penulis.
8. Asyarizka Putri, Fadhilaturrahmy, dan Salsabila Yunitari yang memberikan semangat, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak, tak ada hal yang sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 19 Februari 2024

Puput Sasmita

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Implementasi	12
1. Pengertian Implementasi.....	12
B. Kurikulum Merdeka.....	12
1. Pengertian Kurikulum.....	12
2. Kurikulum Merdeka.....	14
C. Pembelajaran Matematika.....	39
1. Pengertian Pembelajaran.....	39
2. Matematika Pada Kurikulum Merdeka.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. <i>Setting</i> Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43

D. Instrumen Penelitian	45
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	49
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Temuan Umum	55
2. Temuan Khusus	68
B. Pembahasan	121
C. Keterbatasan Penelitian.....	137
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	139
A. Simpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR RUJUKAN	142
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data Rekapitulasi Nilai Rapor Siswa kelas VII.....9 pada Semester Ganjil 2022/2023 di SMP Negeri 1 Pariaman	
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs Kelas VII-VIII24	
Tabel 3. Sumber Data.....48	
Tabel 4. Data Pendidik dan Tendik SMP Negeri 1 Pariaman.....61	
Tabel 5. Data Peserta Didik62	
Tabel 6. Jadwal Mata Pelajaran Matematika Kelas VII.....64	
Tabel 7. Data Prasarana SMP Negeri 1 Pariaman.....64	
Tabel 8. Harga Bensin.....247	
Tabel 9. Pembagian Buku Tulis249	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pariaman.....	60
Gambar 2. ATP Matematika Kelas VII.....	77
Gambar 3. Modul Ajar (G3:MAI).....	78
Gambar 4. Modul Ajar (G1:MAS).....	78
Gambar 5. Modul Ajar (G2:HJ).....	78
Gambar 6. Wawancara dengan Waka Kurikulum.....	259
Gambar 7. Wawancara dengan guru Matematika 3.....	259
Gambar 8. Wawancara dengan guru Matematika 1.....	259
Gambar 9. Wawancara dengan guru Matematika 2.....	259
Gambar 10. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.1.....	259
Gambar 11. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.2.....	259
Gambar 12. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.3.....	260
Gambar 13. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.4.....	260
Gambar 14. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.5.....	260
Gambar 15. Wawancara perwakilan siswa kelas VII.6.....	260
Gambar 16. Keaktifan siswa dalam belajar Matematika kelas VII.1.....	261
Gambar 17. Keaktifan siswa dalam belajar Matematika kelas VII.2.....	261
Gambar 18. Keaktifan siswa dalam belajar Matematika kelas VII.4.....	261
Gambar 19. Keaktifan siswa dalam belajar Matematika kelas VII.5.....	261
Gambar 20. Siswi mengerjakan tugas materi perbandingan senilai.....	261
Gambar 21. Siswa mengerjakan tugas materi perbandingan berbalik nilai.....	261
Gambar 22. Buku siswa Matematika kelas VII versi Kurikulum 2013.....	262
Gambar 23. Buku siswa Matematika kelas VIII versi Kurikulum 2013.....	262
Gambar 24. Buku siswa Matematika kelas VII versi Kurikulum Merdeka.....	262
Gambar 25. Halaman depan/lapangan upacara SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 26. Ruang Kepala Sekolah SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 27. Lapangan Belakang/lapangan Olahraga SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 28. Ruang Wakil SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 29. Ruang Guru SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 30. Ruang BK SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 31. Ruang Perpustakaan SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 32. Laboratorium Komputer 1 SMPN 1 Pariaman.....	263
Gambar 33. Laboratorium Komputer 2 SMPN 1 Pariaman.....	264
Gambar 34. Laboratorium IPA SMPN 1 Pariaman.....	264
Gambar 35. Ruang Tata Usaha SMPN 1 Pariaman.....	264
Gambar 36. Mushola SMPN 1 Pariaman.....	264

Gambar 37. Kantin SMPN 1 Pariaman	264
Gambar 38. Ruang Konseling SMPN 1 Pariaman	264
Gambar 39. Toilet Guru	264
Gambar 40. Toilet Siswa.....	264
Gambar 41. Ruang OSIS SMPN 1 Pariaman.....	265
Gambar 42. Ruang UKS SMPN 1 Pariaman	265
Gambar 43. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (VII.1)	265
Gambar 44. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (VII.2)	265
Gambar 45. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (Kelas VII.3).....	265
Gambar 46. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (Kelas VII.4).....	265
Gambar 47. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (Kelas VII.5).....	265
Gambar 48. Ruang Kelas SMPN 1 Pariaman (Kelas VII.6).....	265

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Mengumpulkan Data Awal	146
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	148
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	149
Lampiran 5. Hasil Wawancara Peserta Didik	154
Lampiran 6. Panduan Observasi	167
Lampiran 7. Hasil Observasi.....	169
Lampiran 8. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	192
Lampiran 9. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana.....	195
Lampiran 10. Keadaan Tenaga Pendidik dan Lokasi Sekitar Sekolah	196
Lampiran 11. Denah Sekolah.....	197
Lampiran 12. Hasil PAS Siswa Kelas VII (1-6)	198
Lampiran 13. Alur Tujuan Pembelajaran Matematika.....	205
Lampiran 14. Modul Ajar Matematika	228
Lampiran 15. Hasil Analisis CP Matematika.....	252
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara	259
Lampiran 17. Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	261
Lampiran 18. Dokumentasi Prasarana SMP Negeri 1 Pariaman	263

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil tes PISA-OECD (*Programme for International Student Assessment-Organisation for Economic Cooperation and Development*) 2022 yang diumumkan pada 5 Desember 2023 menyatakan bahwa 82 persen siswa Indonesia yang berumur 15 tahun tidak paham Matematika (skor Indonesia di bidang Matematika 366 dari rata-rata global 472) dan 75 persen siswa tidak paham bacaan/literasi (skor Indonesia di bidang Literasi 359 dari rata-rata global 476) serta 66 persen siswa tidak paham Sains (skor Indonesia di bidang Sains Indonesia 383 dari rata-rata global 485). Adanya peningkatan peringkat PISA dari sebelumnya tahun 2018 Indonesia berada di urutan 72 dari 79 negara yang berpartisipasi dan pada tahun 2022 Indonesia berada di urutan 66 dari 81 negara. Meskipun adanya peningkatan urutan PISA Indonesia pada tahun 2022, akan tetapi tetap saja Indonesia berada di tingkat 15 urutan di bawah dari negara lain yang berpartisipasi dalam tes PISA ini.

. Pandemi Covid 19 melanda Indonesia kurang lebih dua tahun lamanya. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid 19 yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh disebut

juga sebagai pembelajaran daring (dalam jaringan) yang membutuhkan media internet sebagai perantara dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran daring dijadikan sebagai pilihan atau solusi agar tetap terlaksananya pembelajaran di masa pandemi Covid 19. Namun, pembelajaran jarak jauh tidak selalu menjadi solusi yang efektif. Hal ini sejalan dengan Cerelia, dkk. (2021) menyatakan bahwa satu hal yang ditakuti jika pembelajaran jarak jauh berlangsung lama yakni *learning loss*. *Learning loss* (ketertinggalan pembelajaran) merupakan fenomena dimana peserta didik mengalami kehilangan kesempatan dalam memperoleh ilmu dikarenakan adanya penundaan dalam proses belajar mengajar.

Adanya kecemasan terhadap keberlanjutan terjadinya *learning loss* bagi peserta didik di Indonesia, membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bergerak cepat untuk membuat suatu perubahan. Melalui kanal *Youtube* KEMENDIKBUD RI di tautan *streaming* <https://youtu.be/T2-s6yY9yol> pada hari Jum'at, 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Dalam *streaming* ini, Nadiem menyatakan bahwa arah perubahan kurikulum yang termuat dalam Merdeka Belajar Episode 15 meliputi struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi esensial, memberikan keleluasaan bagi pendidik menggunakan berbagai perangkat ajar yang disesuaikan dengan

kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi pendidik untuk terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka diatur dalam Permendikbud Ristek No. 262/M/2022: Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Penerapan kurikulum merdeka tidak sepenuhnya diwajibkan bagi seluruh satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Mendikbudristek (2022) menyatakan bahwa satuan pendidikan diberikan kebebasan untuk menentukan tiga kurikulum yang akan diterapkan yang meliputi kurikulum 2013, kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan) dan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka disesuaikan dengan kesiapan masing-masing sekolah. Mendikbudristek (2022) menyatakan bahwa sejak tahun 2021/2022, kurikulum merdeka telah diterapkan hampir 2.500 sekolah yang mengikuti Program Sekolah Penggerak (PSP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB serta SMK kelas X. Pada tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang dimulai dari TK-B, kelas I, IV, VII, dan X berdasarkan kesiapan masing-masing sekolah.

Pemerintah kota Pariaman mulai menerapkan Kurikulum Merdeka untuk jenjang SD, SMP/MTS, dan SMA/MAN/SMK pada bulan Juli dengan tahun ajaran baru 2022/2023. SMP Negeri 1 Pariaman menjadi salah satu sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. SMP Negeri 1 Pariaman berlokasi di Jalan Mohd. Syafei, Kp.Perak, Kec. Pariaman, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sekolah ini mulai menerapkan kurikulum merdeka dari semester ganjil Juli-Desember tahun ajaran 2022/2023 pada kelas VII. Penerapan ini berlanjut hingga pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap – semester ganjil yang diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII. Kesimpulannya adalah penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman sudah berlangsung selama dua tahun.

Mata pelajaran Matematika menjadi mata pelajaran wajib dalam kurikulum merdeka. Menurut Lutfiana (2022) matematika merupakan ilmu penting yang bermanfaat bagi semua aspek kehidupan manusia dan diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi agar mencapai tujuan pendidikan nasional dan menjadikan seseorang untuk produktif, inventif, dan kreatif. Matematika sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, dan berprinsip. Pembelajaran matematika dikenal dengan materi yang bersifat kompleks. Hal ini membuat pembelajaran matematika dikenal sebagai mata pelajaran sulit dan menakutkan bagi siswa. Oleh karena itu,

guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan sehingga siswa tidak lagi merasa pembelajaran matematika sebagai pelajaran yang menakutkan.

Adanya penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman, membuat seluruh mata pelajaran khususnya pelajaran matematika untuk pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan ketentuan yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Jam pelajaran untuk mata pelajaran Matematika adalah lima jam pelajaran untuk kelas VII dalam setiap minggunya.

Pada 25 Mei 2023, peneliti melakukan observasi awal dengan mewawancarai Wakil Kepala Bagian Kurikulum yaitu Ibu Elvi Setriani, S.Kom secara non struktur yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman. Ibu Elvi mengatakan bahwa “Kurikulum Merdeka ini diterapkan di SMP Negeri 1 Pariaman mulai tahun ajaran 2022/2023 yang baru diterapkan pada kelas VII. Kurikulum Merdeka ini dilaksanakan secara mandiri. Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah mempersiapkan guru-guru yang akan mengajar, setelah itu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. SMP Negeri 1 Pariaman bukan termasuk sekolah penggerak, sehingga Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara mandiri. Salah satu faktor penghambat penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman adalah kurangnya pelatihan Kurikulum Merdeka bagi guru-guru. Guru di SMP Negeri 1 Pariaman disuruh belajar secara mandiri melalui *Platform* Merdeka Mengajar. Faktor pendukung

penerapan Kurikulum Merdeka berupa dukungan dari sekolah, dukungan sarannya, dan dukungan dari motivasi guru sendiri yang mau melaksanakan Kurikulum ini.” (Waka SMP Negeri 1 Pariaman).

Pada 14 Juni 2023, peneliti mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Matematika kelas VII yakni Ibu Maitawirna, S.Pd. Ibu Maitawirna mengatakan ”Kurikulum Merdeka bagus untuk diterapkan dikarenakan dalam kurikulum ini diminta guru bisa meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Kendala penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika adalah dikarenakan sebelumnya siswa terbiasa belajar hanya menerima dari guru dan sekarang siswa dituntut untuk bisa belajar yang tidak hanya menerima dari guru saja tapi juga dituntut untuk ikut berpikir dalam belajar, misalnya siswa mengemukakan pendapat/bertanya saat guru selesai menjelaskan materi. Selain itu, siswa belum terbiasa dengan belajar kelompok seperti mengeluarkan ungkapan, kegiatan belajar seperti ini tidak seluruh siswa bisa mengikuti dengan baik, hanya siswa yang memiliki tingkat kepandaian yang lebih tinggi yang bisa mengikuti kegiatan belajar ini dengan baik. Dalam menyusun modul ajar, guru mengalami kendala dikarenakan dalam membuat modul ajar guru banyak mempersiapkan komponen-komponen yang ada” (Guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 1 Pariaman).

Pada 20 September 2023, peneliti melakukan observasi awal mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman. Peneliti melakukan wawancara non struktur dengan Kepala Sekolah Dra.

Rostina, M.Si. Ibu Rostina mengatakan “sekarang ini SMP Negeri 1 Pariaman sudah melaksanakan Kurmer tahun kedua, berarti sudah dua tahun dimana diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII. Untuk kelas IX masih menerapkan Kurikulum 2013. Sebelum mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, kita awalnya mengadakan pelatihan untuk guru yang akan mengajar di kelas VII. Setelah itu, kami melakukan pelatihan lagi bagi seluruh guru melalui lokakarya. Kemudian, diakhir tahun pertama, kita juga melaksanakan pelatihan kembali sambil melakukan evaluasi dan bagaimana penerapan selanjutnya. Jadi, total pelatihan yang sudah dilakukan sebanyak empat kali. Pelatihan kurmer bagi guru dengan mengundang narasumber ke sekolah. Pelatihan ini ada dilaksanakan bersama sekolah lain dengan menggunakan narasumber dari BGP (Balai Guru Penggerak). SMP Negeri 1 Pariaman bukan merupakan sekolah penggerak. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru terutama guru Matematika kelas VII. SMP Negeri 1 Pariaman memiliki calon guru penggerak yang masih tahap pembelajaran dengan jumlah empat orang guru. Faktor penghambat penerapan Kurmer seperti masih ada beberapa guru yang kurang memanfaatkan PMM (*Platform Merdeka Mengajar*). Mungkin disini penyebabnya adalah waktu mengajar guru yang penuh sehingga guru jarang melihat PMM (*Platform Merdeka Mengajar*). Salah satunya guru Matematika kurang memanfaatkan PMM dalam menyusun asesmen dimana guru jarang melihat contoh asesmen dalam PMM. Ibu masih menemukan guru Matematika dalam menyusun asesmen

Matematika hanya memasukkan komponen numerasi saja, tanpa memasukkan komponen literasi sehingga asesmen yang disusun oleh guru tidak sesuai dengan asesmen Kurikulum Merdeka. Ibu masih menemukan siswa yang tidak bisa membaca tabel dan diagram, hal ini dikarenakan kurangnya menerapkan literasi dalam pelajaran Matematika.” (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pariaman).

Peneliti juga mewawancarai salah satu perwakilan siswa kelas VII mengenai pembelajaran Matematika, yang mengatakan “menurut saya pembelajaran matematika menyenangkan jika saya paham dengan rumusnya, dan jika saya tidak paham dengan rumusnya pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang menyulitkan bagi saya”.

Observasi lanjut yang dilakukan oleh peneliti pada 7 Maret 2024, peneliti memperoleh data rekapitulasi nilai rapor siswa kelas VII semester ganjil 2022/2023 yang diperoleh dari Tata Usaha SMP Negeri 1 Pariaman. Berikut data rekapitulasi nilai rapor siswa kelas VII pada semester ganjil 2022/2023 di SMP Negeri 1 Pariaman

Tabel 1. Data Rekapitulasi Nilai Rapor Siswa kelas VII pada Semester Ganjil 2022/2023 di SMP Negeri 1 Pariaman

Kelas	Mata Pelajaran										
	PAI	PKN	B.I nd	MT K	IPA	IPS	B.I Ng	PJ- OK	Sen bud	Infor- matik a	BSM
VII.1	91	87	91	82	90	87	80	88	87	81	86
VII.2	85	81	87	81	83	82	80	85	81	75	83
VII.3	80	76	82	71	79	77	75	81	78	80	78
VII.4	85	81	83	75	80	80	77	78	78	76	80
VII.5	79	71	74	56	70	73	66	74	78	77	75
VII.6	78	75	77	68	73	80	72	81	81	80	76
Jumlah	498	471	494	433	475	479	450	487	483	469	478
Rata- rata	83	79	82	72	79	80	75	81	81	78	80

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Pariaman

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata mata pelajaran terendah dari keseluruhan mata pelajaran kelas VII yang dihitung dari keseluruhan kelas dimulai dari kelas VII.1-VII.6 adalah mata pelajaran Matematika dengan nilai rata-rata yakni 72. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i kelas VII masih mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran Matematika berbasis Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan latar belakang pada penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di sekolah ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan memilih lokasi SMP Negeri 1 Pariaman sebagai tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di sekolah ini dan permasalahan apa sajakah yang terjadi dalam penerapannya, sehingga memaparkan dan memberikan bayangan untuk guru dan sekolah lainnya mengenai

penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di sekolah lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Matematika kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi sekolah, sebagai masukan, informasi, dan bahan pertimbangan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika kelas VII di SMP Negeri 1 Pariaman.
2. Bagi pendidik, sebagai bahan informasi proses belajar mengajar berbasis Kurikulum Merdeka agar dapat terlaksana dengan baik
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan sebagai syarat memenuhi tugas akhir.